

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki perkembangan teknologi yang saat ini sangat berkembang pesat dan dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.Salah satunya internet yang sekarang ini banyak digunakan oleh semua orang baik dari anak kecil, remaja, sampai orang dewasa.Perubahan-perubahan yang terjadi dimasyarakat merupakan sesuatu yang tidak bisa di hindari.Hal ini sebagai konsekuensi dari adanya kemajuan teknologi dibidang informasi dan komunikasi.

Dunia internet kini sangat pesat, tanpa mengenal usia, tanpa mengenal jabatan, seakan kita semua harus dipaksa untuk mengenal dunia maya ini. Dunia internet adalah dunia dimana kita dapat mempermudah semua kegiatan rutin yang ada dengan memanfaatkan konsep teknologinya.“Internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan sebagian besar computer di dunia menjadi sebuah jaringan. Luas cakup area internet adalah terbesar daripada *network* yang lainnya” (Daryanto:2010:74).

Beberapa tahun yang lalu di saat Indonesia belum mengenal dunia internet, para masyarakat kebanyakan masih menggunakan cara yang sangat alami untuk berkomunikasi dengan sesamanya, baik itu melalui surat menyurat, ataupun melalui media telepon rumah, yang mana media tersebut sangat modern di zamannya.

Perkembangan internet dan juga teknologi lainnya yang sudah saling terintegrasi ini membuat dunia berada dalam *information super high way*. Kondisi inidi tandai ketika era teknologi menghilangkan hambatan fisik bersifat tradisional serta proses lalu lintas komunikasi dan penyebaran informasi. Dunia mulai

melakukan sebuah rekonstruksi makna terhadap dirinya dan masyarakatnya pun ikut berubah. Relasi-relasi sosial yang dulunya berlangsung secara alamiah dan tradisional, kini semakin banyak dipengaruhi oleh cara-cara yang baru, yaitu cara yang bersifat *artificial* dan maya. Perkembangan teknologi informasi tersebut telah mengalihkan berbagai aktifitas manusia dari dunia nyata kedalam sebuah ruang maya, yaitu *cyberspace*.

*Cyberspace* adalah sebuah ruang imajiner yang ada di dalamnya, orang bisa melakukan apa saja yang ingin dilakukan dalam kehidupan sosial sehari-hari. Perubahan ini tentu saja juga berdampak pada bentuk dan komunikasi yang terjadi dalam masyarakat. *Cyberspace* menjadi sebuah ruang *public* baru yang memungkinkan partisipasi *public* secara luas dan bebas bagi setiap orang.

Berdasarkan karakter medianya, kehadiran internet dapat menciptakan sebuah iklim yang bebas dan lebih demokratis. Internet memberikan kemudahan untuk kita dalam mencari informasi apa saja yang kita butuhkan, misalnya mengenai pengetahuan, hiburan, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, internet dapat juga sebagai tempat untuk berinteraksi sosial atau membangun relasi dengan setiap orang dari berbagai belahan dunia.

Mungkin ini adalah salah satu akibat dari majunya zaman yang semakin tak bisa dihindari. Salah satu yang bisa kita nikmati dalam dunia internet atau *online* adalah situs jejaring sosial atau media sosial, yaitu tempat berkumpul dan berinteraksinya antara satu individu satu dengan individu yang lain dalam sebuah komunitas.

Internet jelas-jelas berbeda dengan sebagian besar media massa yang di gantikannya. Internet bersifat dua arah. Kita dapat mengirimkan pesan melalui jaringan dan juga menerimanya. Ini menjadikan sistem tersebut bermanfaat. Kemampuan untuk bertukar informasi secara *online*, mengunggah dan juga mengunduh *file*, menjadikan internet sebagai jalanan ramai untuk bisnis dan

perdagangan. Dengan beberapa kali klik, seseorang dapat mencari catalog virtual, melakukan pemesanan, melacak pengapalan, dan memperoleh informasi terkini dari pusat data perusahaan. Internet juga menghubungkan kita satu sama lain. Internet merupakan media siaran personal juga komersial. (Carr. Nicholas. 2011:88).

Saat ini, telah ada media sosial atau jejaring sosial yang dapat menghubungkan para masyarakat terhadap sesamanya dengan mudah. Media jejaring sosial tersebut sering kita kenal dengan nama *Facebook*, *Twitter*, *Skype*, *Line*, *WhatsApp*, *Kakao Talk*, *H5*, *MySpace*, *YouTube*, *mig33*, *Friendster* dan lain sebagainya. Dandunia *online* telah melahirkan sebuah kultur masyarakat baru yang bercirikan terbuka, optimis, toleran dan lebih bersikap terhadap perubahan. Penggunaannya pun juga sangatlah banyak mulai dari kalangan orang tua, mahasiswa, dosen, guru, serta anak-anak peserta didik. Dari perkembangan zaman ini dapat dilihat meningkatnya pengguna yang seharusnya media ini digunakan oleh orang dewasa.

Setiap individu bebas untuk mengekspresikan dirinya atau mengkomunikasikan apapun tanpa di leang oleh nilai-nilai dan norma-norma konvensional. Itu artinya masyarakat telah memegang kebebasan untuk mengekspresikan dirinya dalam ruang media yang merupakan ruang public siapapun mengekspresikannya, dengan begitu semua menjadi terlihat transparan terutama untuk mengakses sebuah informasi, maupun untuk berinteraksi secara virtual. (Khadzi. Leysa. 2013:10).

Jumlah pengguna situs media sosial di Indonesia pun menjadi bagian dari pengguna terbanyak dan terbesar di dunia. Indonesia berada di posisi ketiga dengan jumlah 43,1 juta pengguna *facebook* di dunia.

Selain itu situs media sosial atau jejaring sosial telah merambah ke dunia pelajar di Indonesia yaitu melalui pelajar, seperti yang peneliti lihat di Negara Indonesia, hal ini diakibatkan oleh perkembangan teknologi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu pelajar menjadi besar. Dalam dunia maya ada berbagai situs jejaring yang dapat dijumpai sehingga pelajar juga harus bisa membedakan antara situs media yang positif dan negatif. Bahkan banyak pelajar yang memanfaatkan situs

jejaring sosial sebagai media semua informasi dan untuk mencari teman didunia maya.

Pengaruh positif serta negatifnya pun juga bisa dilihat di kehidupan nyata dari mulai orang dewasa hingga anak-anak. Tak dapat kita pungkiri, banyak para orang tua yang mengajarkan jejaring atau media sosial kepada anak-anak mereka untuk berkomunikasi. Padahal media sosial tersebut jika tidak digunakan untuk hal-hal yang baik maka dampaknya akan sangat negatif terhadap perkembangan psikologis anak dimasa pertumbuhannya. Khususnya situs media sosial ini telah merambah ke dunia pelajar di Indonesia baik pada anak SD, SMP maupun SMA. Bahkan banyak pelajar yang memanfaatkan situs mediasosial sebagai media semua informasi dan untuk mencari teman didunia maya salah satunya dengan menggunakan situs media sosial *facebook*.

Dengan media sosial juga ini siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi berkurang dengan adanya media sosial ini (*facebook*) karena sebagian besar waktu yang mereka miliki dihabiskan untuk *online* dibandingkan dengan belajar. Begitu juga dengan karakter mereka termasuk bahasa yang semula sopan santun kepada orang di sekelilingnya menjadi berkurang karena pengaruh dari salah satu media sosial ini yakni *facebook*.

*Facebook* tidak hanya sangat berpengaruh pada kehidupan akan tetapi media sosial yang satu ini mempunyai dampak pada siswa baik itu berupa dampak positif maupun negatif. Adapun dampak positif dari *facebook* ini antara lain dapat memperluas pergaulan, mengembangkan keterampilan teknis pada anak, dan dapat menjadikan anak itu bersifat empati dan simpati pada sesama. Sedangkan dampak negatifnya seperti mengganggu konsentrasi belajar siswa yang mengakibatkan siswa malas belajar sehingga prestasi yang dimiliki memiliki siswa menurun, mengganggu kesehatan mulai dari gangguan makan, tidur, obesitas, serta gangguan mata yang

diakibatkan karena mereka sering menatap layar komputer atau laptop secara sering, mengurangi sosialisasi dengan lingkungan membuat anak-anak tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, karena mereka akan sibuk dengan teman-temannya di *facebook*, mereka akan masa bodoh dengan segala sesuatu yang ada disekelilingnya, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, siswa yang memiliki prestasi yang cukup tinggi dalam kelas akan berkurang ketika mereka menggunakan media sosial *facebook*, karena waktu yang dimiliki hanya dihabiskan untuk *online* dari pada membuka buku pelajaran. Begitu juga akan halnya dengan karakter yang dimiliki siswa. Siswa yang bermula sopan dan menghargai teman disekelilingnya berubah drastis, tidak lagi menghargai teman-temannya karena lebih sibuk dengan teman baru yang ditemui di jejaring sosial *facebook*.

Keadaan yang sama terjadi pula di SMA Negeri 1 Marisa, siswa-siswa yang ada di sekolah ini lebih sering menggunakan berbagai macam media sosial akan tetapi yang paling sering banyak digunakan adalah media sosial *facebook* sehingga waktu bersosialisasi dengan lingkungan menjadi sedikit, beberapa siswa prestasinya menjadi menurun, dan ada juga karakter dari mereka yang berubah baik itu dari segi karakter bahasa dan perilaku mereka yang semula sopan terhadap sekelilingnya menjadi tidak sopan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menanggulangi masalah tersebut masih kurang dalam menerapkan aturan-aturannya. Sehingga ada saja siswa-siswa tertentu yang tidak mau mendengarkan aturan apa yang disampaikan oleh pihak sekolah.

Sehubungan dengan masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian tentang ***“Dampak Media Sosial (Facebook) Pada Karakter Siswa (Studi Kasus SMA Negeri I Marisa)”***

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak Media Sosial (*Facebook*) Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Marisa ?
2. Upaya apakah yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi situasi pengaruh media sosial *facebook* terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Marisa ?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan utama dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak positif dan dampak negatif dari *facebook* terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Marisa.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya apakah yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi situasi pengaruh media sosial *facebook* terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Marisa.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain;

- 1) Secara akademik diharapkan untuk menjadi tambahan referensi bagi masyarakat agar dapat belajar dari hasil penelitian, dan dapat memahami dan mengetahui dampak positif dan negatif *facebook* pada karakter siswa sehingga kita dapat mengetahui upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kecanduan media sosial *facebook* pada siswa.

- 2) Secara garis besar atau praktisnya diharapkan bagi semua pihak baik orang tua, guru dan siswa yang masih duduk dibangku sekolah supaya dapat memahami dan mengerti dampak positif dan negatif dari media sosial *facebook* yang sangat berpengaruh bagi siswa yang masih duduk dibangku sekolah dan dapat mengetahui upaya-upayaapa yang harus dilakukan.